

INTISARI

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dukungan sosial dan ketahanan keluarga TKI dan pengaruh dukungan sosial terhadap ketahanan keluarga TKI.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif korelasional. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen dukungan sosial yang diadaptasi dari House dan Khan. Instrumen ketahanan keluarga menggunakan *Walsh Family Resilience Questionnaire* (WRFQ). Penelitian ini dilakukan pada 156 responden keluarga inti TKI yang merupakan anak, atau istri, atau suami, atau Orang tua dari TKI yang dipilih secara acak di Desa Darmaji Kecamatan Kopang Lombok Tengah NTB.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat dukungan sosial yang diterima keluarga TKI mayoritas cukup baik. (2) Tingkat ketahanan keluarga TKI mayoritas cukup baik kecuali pada suami TKW, mayoritas ketahanan keluarganya rendah. (3) Keluarga TKI yang resilien terdapat sistem keyakinan yang kuat (*mean* paling tinggi). (4) Dukungan sosial dan ketahanan keluarga memiliki korelasi yang sangat kuat ($R = 0,816$) serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan ketahanan keluarga TKI ($\text{Sig F hitung} = 0,00 < 0,05$). (5) Analisis tambahan pada hasil uji beda, yaitu ketahanan keluarga TKI dipengaruhi juga oleh struktur keluarga TKI yang ditinggalkan dan besarnya jumlah remitan. (6) Aspek dan sumber dukungan sosial yang paling berkontribusi dan signifikan terhadap ketahanan keluarga yaitu; (a) Perspektif anak : dukungan instrumental dari luar sumber dukungan sosial penelitian ini. (b) Perspektif istri : dukungan instrumental dari lingkungan masyarakat. (c) Perspektif suami dan orang tua : dukungan penghargaan dari lingkungan masyarakat.

Kata kunci:

Dukungan Sosial, Ketahanan Keluarga, Keluarga TKI

ABSTRACT

This descriptive study aims to analyze the level of social support and family resilience of TKI (Indonesian Migrant Workers) and the correlation of social support with family resilience of TKI.

The method used was correlational quantitative approach. The data was obtained by social support instrument which was adapted from House and Khan. As for the family resilience instrument was by using Walsh Family Resilience Questionnaire (WRFQ). This study was held to 156 respondents of main family member of TKI who are children, or wives, or husbands, or parents of TKI that was randomly chosen in Desa Darmaji, Kopang, Lombok Tengah, NTB.

The results show that : (1) the level of social support obtained by family of TKI in majority is pretty adequate. (2) The level of family resilience of the family of TKI is mainly good except to the husband of TKW (Indonesian Woman Workers) that is low in majority (3) The family of TKI whose resilient have strong belief system (highest mean). (4) The social support and family resilience are very strongly correlated ($R = 0.816$) and also there are significant and positive correlation between social support and family resilience of TKI (Sig F count = $0,000 < 0.05$). (5) The additional analysis on comparison test is Family Resilience of TKI is also influenced by family structure and the number of remittance. (6) The aspects and sources of social support which contribute most and significantly to family resilience of TKI are: (a) Perspective of Children: Instrumental support from external social support source of this study. (b) Perspective of Wife: Instrumental support from public community. (c) Perspective of Husband and Parents: appreciation support from public community.

Keywords:

Social Support, Family Resilience, Indonesian Migrant Workers Family